

Global

Dow Jones Industrial Average turun 260,32 poin, atau 0,62%, ditutup pada 41.581,31. S&P 500 turun 1,07%, ditutup pada 5.614,66. Nasdaq Composite turun 1,71% dan ditutup pada 17.504,12. Tesla, salah satu saham yang paling terpukul selama koreksi pasar baru-baru ini, turun lagi pada hari Selasa. Saham tersebut turun lebih dari 5% setelah RBC Capital Markets menurunkan target harga pada merek kendaraan listrik tersebut, mengingat persaingan yang ketat di ruang EV. Di tempat lain, saham Palantir dan Nvidia masing-masing turun hampir 4% dan lebih dari 3%. Investor tengah menantikan keputusan suku bunga Federal Reserve yang akan diumumkan pada hari Rabu waktu setempat. Meskipun Fed secara luas diharapkan akan mempertahankan posisi suku bunga yang stabil, investor akan menantikan proyeksi Dot Plot terbaru yang juga akan dirilis pada pertemuan FOMC bulan Maret ini. Dari Asia, pasar Jepang akan menjadi fokus investor, dengan Bank of Japan bersiap untuk mengumumkan keputusan kebijakan moneternya hari ini. Bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap pada 0,5%.

Domestik

Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengungkapkan, realisasi total penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) nasional per 16 Maret 2025 sebesar Rp 44,73 triliun atau sebesar 14,9% dari target penyaluran kredit tahun ini yang sebesar Rp 300 triliun. Menteri UMKM Maman Abdurrahman mengatakan, penyaluran KUR tersebut disalurkan kepada 788.236 orang atau 22% dari target. KUR tersebut disalurkan pada sektor produktif sebesar Rp 26,19 triliun atau sebesar 58% dari target. Realisasi KUR tersebut terbagi menjadi lima, yaitu KUR super mikro sebesar Rp36 miliar, KUR mikro kurang lebih sekitar Rp29 triliun, KUR kecil Rp15 triliun, KUR khusus Rp820 juta, dan terakhir KUR Pekerja Migran Indonesia (PMI) Rp13 miliar. Adapun target penyaluran KUR tahun ini sebesar Rp 300 triliun dengan penyaluran kepada sektor produksi sebesar 60%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan akan bergerak di level 16.450 - 16.570 dengan pembukaan di level 16.520. Sementara pasar obligasi RI tertekan sepanjang perdagangan kemarin. Yield bergerak naik 20-35bps pada setiap tenornya. Dari lelang yang diadakan kemarin terlihat jumlah penawaran yang masuk sebesar 61,75T dan dimenangkan sebesar 28T. Jumlah penawaran yang masuk kemarin cenderung turun sebesar 14T jika dibandingkan lelang sebelumnya. Pasar cenderung menunggu hasil RDG Bank Indonesia yang akan dirilis siang ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	17-Mar	18-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.99	7.03	0.50
INA 10 YR (USD)	5.24	5.27	0.71
UST 10 YR	4.30	4.28	(0.36)

INDEXES	17-Mar	18-Mar	%
IHSG	6471.95	6223.39	(3.84)
LQ45	729.35	709.01	(2.79)
S&P 500	5675.12	5614.66	(1.07)
DOW JONES	41841.63	41581.3	(0.62)
NASDAQ	17808.66	17504.1	(1.71)
FTSE 100	8680.29	8705.23	0.29
HANG SENG	24145.57	24740.5	2.46
SHANGHAI	3426.13	3429.76	0.11
NIKKEI 225	37396.52	37845.4	1.20

FOREX	18-Mar	19-Mar	%
USD/IDR	16400	16520	0.73
EUR/IDR	17901	18066	0.93
GBP/IDR	21295	21468	0.81
AUD/IDR	10473	10508	0.34
NZD/IDR	9560	9608	0.51
SGD/IDR	12321	12405	0.69
CNY/IDR	2268	2284	0.73
JPY/IDR	109.69	110.47	0.71
EUR/USD	1.0915	1.0936	0.19
GBP/USD	1.2985	1.2995	0.08
AUD/USD	0.6386	0.6361	(0.39)
NZD/USD	0.5829	0.5816	(0.22)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade FEB	¥584.5B	¥-2,736.6B	¥650.0B
JP	Exports & Imports YoY FEB	11.4% & -0.7%	7.3% & 16.2%	10.5% & 0.5%
JP	Machinery Orders MoM JAN	-3.5%	-0.8%	-0.2%
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.5%	0.5%
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
EA	Inflation Rate MoM & YoY Final FEB		-0.3% & 2.5%	0.5% & 2.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics